

PENDIDIKAN NONFORMAL DIMINATI LKP BMD Culinary School Gelar Uji Kompetensi



KR-Devid Permana

Para siswa BMD Culinary School saat mengikuti uji kompetensi.

SLEMAN (KR) - Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Budi Mulia Dua (BMD) Culinary School mengadakan uji kompetensi untuk keahlian *food product* di kampus BMD Culinary School, Jalan Raya Tajem Ngemplak Sleman, Selasa (15/10). Dalam penyelenggaraannya bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) Perhotelan dan Kapal Pesiar Indonesia, sebagai lembaga pengujinya.

Pimpinan LKP BMD Culinary School, Ani Syaafaatun MPd menuturkan, uji kompetensi ini mendapat dukungan penuh dari Direktorat Kursus dan Pelatihan, Ditjen Pendidikan Vokasi, Kemdikbudristek RI.

"Peserta uji kompetensi ini adalah para siswa reguler kami untuk program profesi chef (1 tahun). Sebanyak 75 peserta, uji kompetensinya dibiayai kementerian, ada 9 peserta yang mandiri, misalnya karena usianya sudah lebih 25 tahun," kata Ani kepada KR di sela-sela uji kompetensi.

Menurut Ani, para siswa peserta uji kompetensi ini dipersiapkan menjadi chef di perhotelan maupun kapal pesiar. Namun bisa juga berwirausaha seperti menjadi chef owner atau membuka cafe.

"Peluang kerja sebagai chef sangat besar. Di Yogya saja banyak sekali hotel-hotel berbintang yang butuh banyak tenaga kerja untuk dapurinya, belum lagi di level nasional bahkan internasional dengan gaji yang fantastis. Hal uni yang menjadi salah satu daya tariknya," katanya.

Lebih lanjut dikatakan Ani, peluang lulusan BMD Culinary School terserap be-

kerja di dunia industri sangat tinggi (95 persen). Hal itu tidak terlepas dari upaya BMD Culinary School dalam menyiapkan kurikulum yang sesuai kebutuhan industri. Selain itu, peralatan praktikum berstandar industri didukung instruktur berkualitas. "Kami juga menjalin kerja sama (MoU) dengan banyak industri untuk memastikan lulusan kami bisa terserap bekerja," katanya.

Ketua LSK Perhotelan dan Kapal Pesiar Indonesia, Aji Samsurizal MMPar mengatakan, pendidikan nonformal (kursus) saat ini sudah tidak bisa dianggap sebelah mata dan di negara-negara maju, pendidikan nonformal ini justru sangat diminati. Hal itu lantaran, kurikulum pendidikan nonformal sangat fleksibel/agile menyesuaikan kebutuhan industri. Selain itu, waktu pendidikannya yang singkat (1 tahun), langsung bisa bekerja dan mendapat penghasilan. Dan ketika ingin melanjutkan ke pendidikan formal, capaian pembelajarannya diakui dalam Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

"Saran saya untuk para generasi muda di Indonesia, setelah lulus SMA bisa mengambil kursus satu tahun dulu, terus bekerja dan punya penghasilan. Setelah itu bisa melanjutkan pendidikan formal seperti Diploma Tiga di samping bekerja, dengan sudah punya bekal capaian pembelajaran saaf kursus, jadi tidak memulai lagi dari nol. Kuliahnya bisa dibiayai sendiri, tidak merepotkan orang tua," katanya. (Dev)

PROGRAM WIRAUSAHA KAMPUS

Tumbuh Inkubator Bisnis di PT

SOLO (KR) - Wirausaha baru dari kalangan mahasiswa diharapkan bermunculan melalui program Wirausaha Merdeka Kampus (WMK) yang diikuti 520 peserta dari 17 perguruan tinggi yang berlangsung di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).

"Dari jumlah peserta ditargetkan 50 persen menjadi wirausaha baru yang cerdas," kata Prof Dr Harun Joko Prayitno, Wakil Rektor I UMS pada *grand opening* Wirausaha Merdeka Kampus (WMK) di Edutarium KH Ahmad Dahlan, Selasa (15/10).

Keikutsertaan 17 perguruan tinggi mitra diharapkan mampu menumbuhkan inkubator bisnis di masing-masing perguruan tinggi (PT), sehingga mereka bisa melakukan pendampingan kepada mahasiswa yang telah merintis usaha.

Ketua pelaksana WMK, Dr Suranto MSi menje-

laskan, melihat pada angkatan pertama dan kedua sudah banyak yang usahanya berjalan dengan pendapatan yang luar biasa. Untuk angkatan 2024 ini diharapkan juga demikian. "Mahasiswa mampu mencipta peluang kerja, bukan lagi menjadi *job seeker*, tapi harus menjadi *job creator*."

Program MWK berlangsung selama 4 bulan. Dua minggu dilakukan penguatan mindset, skillset dan lainnya yang terkait dengan potensi dan kewirausahaan. Materi disampaikan para praktisi, pengusaha dan jajaran asosiasi serta dinas terkait.



KR-Qomarul Hadi

Prof Harun saat memotivasi peserta WMK di edutarium.

"Setelah itu mereka mengikuti magang selama dua bulan ke UKM mitra kita. Mereka diasah dalam bidang produksi dan pemasaran," jelas Suranto.

Setelah itu, ada waktu dua minggu untuk memasarkan produknya. Diharapkan mereka nantinya punya hak cipta. Peserta ketika dipilah ada sekitar 20 persen menekuni bidang kuliner, kemudian 20 per-

sen fashion, 20 persen high-tech dan sisanya industri kreatif.

"Ketika masuk mereka belum punya usaha. Setelah dilatih dan digodok baru akan menjadi wirausaha baru," jelasnya.

Untuk mendukung rintisan usaha telah disiapkan dana insentif sekitar Rp 7-10 juta. Mereka diharapkan netes menjadi wirausaha baru yang cerdas. (Qom)

Peringkat UMY Disebut THE, Setara PTN-BH

BANTUL (KR) - THE, melalui pemeringkatan perguruan tinggi dunia bernama THE World University Rankings (THE WUR) merilis data terbaru 2025 dan memasukkan UMY ke dalam jajaran perguruan tinggi yang memiliki kualitas unggul tingkat dunia. UMY berada di peringkat 1501+ dan masuk di kelompok peringkat yang setara atau sama beberapa PTN-BH.

Di tingkat nasional UMY menduduki kelompok peringkat tiga dari seluruh perguruan tinggi nasional dan kelompok peringkat 2 dari seluruh Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah (PTMA). "Salah satu indikator yang menentukan keunggulan dalam pemeringkatan THE WUR adalah kualitas dari penelitian. Bagi

UMY, ini merupakan indikator strategis yang sejalan dengan roadmap pengembangan strategis selama 25 tahun, yaitu menjadi perguruan tinggi dengan penelitian yang bermutu atau Research Excellent University di tahun 2020-2025," jelas Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budiyo, Selasa (15/10).

Dikatakan Gunawan, capaian dari jumlah publikasi dan penelitian juga sudah melampaui target UMY. Kualitas dari penelitian, disebut Gunawan, dapat dipengaruhi salah satunya lingkungan yang mendukung. "Ini saling berkesinambungan dan menjadi komponen penilaian THE WUR. Dimana peningkatan atas jumlah maupun kualitas publikasi serta penelitian pun telah sesuai rancangan un-

tuk menjadikan UMY tak hanya diakui secara pemeringkatan, namun juga berdampak bagi masyarakat," ujar Gunawan.

Lima indikator yang menjadi komponen penilaian dari THE WUR adalah Teaching sebesar 29,5%, Research Environment sebesar 29%, Research Quality sebesar 30%. Kemudian International Outlook 7,5% dan Industry 4% UMY dinilai lebih unggul di beberapa indikator, yaitu Research Environment di peringkat 15 nasional dan International Outlook di peringkat 6 nasional, menjadikannya yang terbaik dari seluruh PTMA.

Keunggulan UMY dalam aspek internasionalisasi merupakan yang terbaik di antara perguruan tinggi di DIY/Jateng. (Fsy)

EKONOMI

EKSPOR BULAN SEPTEMBER 2024

Mencapai 22,08 Miliar Dolar AS

JAKARTA (KR) - Nilai ekspor Indonesia September 2024 mencapai 22,08 miliar dolar AS atau turun 5,80 persen dibanding ekspor Agustus 2024 yang mencapai 23,44 miliar dolar AS. Dibanding September 2023 nilai ekspor naik sebesar 6,44 persen dari 20,74 miliar dolar AS.

"Total ekspor mengalami penurunan secara bulanan, namun meningkat secara tahunan," kata Plt Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Amalia A Widayanti, di Jakarta, Selasa (15/10).

Dikatakan, ekspor nonmigas September 2024 mencapai 20,91 miliar dolar AS, turun 5,96 persen dibanding Agustus 2024 yang mencapai 22,24 miliar dolar AS dan naik 8,13 persen jika dibanding ekspor nonmigas September 2023 yang mencapai 19,34 miliar dolar AS.

Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari -September 2024 mencapai 192,85 miliar atau naik 0,32 persen dibanding periode yang sama tahun 2023 yang mencapai 192,24 miliar dolar AS. Sejalan dengan total ekspor, nilai ekspor nonmigas yang mencapai 181,15 miliar dolar AS juga naik 0,39 persen dari 180,45 miliar dolar AS.

Dari sepuluh komoditas dengan nilai ekspor nonmigas terbesar September 2024, sebagian besar komoditas mengalami penurunan, dengan penurunan terbesar pada lemak dan minyak hewani/nabati sebesar 404,4 juta dolar AS (16,91 persen). Sementara yang mengalami peningkatan adalah besi dan baja sebesar 207,6 juta dolar AS (10,41 persen).

Menurut sektor, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan Januari -September 2024 naik 2,52 persen dibanding periode yang sama tahun 2023, demikian juga ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan naik 17,58 persen, sedangkan ekspor hasil pertambangan dan lainnya turun 8,79 persen.

Ekspor nonmigas September 2024 terbesar adalah ke Tiongkok yaitu 5,35 miliar dolar AS, disusul Amerika Serikat 2,22 miliar dolar AS dan Jepang 1,55 miliar dolar AS, dengan kontribusi ketiganya mencapai 43,57 persen. Sementara ekspor ke ASEAN dan Uni Eropa (27 negara) masing-masing sebesar 3,91 miliar dolar AS dan 1,56 miliar dolar AS.

Menurut provinsi asal barang, ekspor Indonesia terbesar pada Januari -September 2024 berasal dari Jawa Barat dengan nilai 28,09 miliar dolar AS (14,57 persen), diikuti Jawa Timur 19,06 miliar dolar AS (9,88 persen) dan Kalimantan Timur 18,58 miliar dolar AS (9,64 persen).

Sementara untuk nilai impor Indonesia September 2024 mencapai 18,82 miliar dolar AS, turun 8,91 persen dibandingkan Agustus 2024 yang mencapai 20,67 miliar dolar AS atau naik 8,55 persen dibandingkan September 2023 yang mencapai 17,34 miliar dolar AS.

Impor migas September 2024 senilai 2,53 miliar dolar AS, turun 4,53 persen dibandingkan Agustus 2024 yang mencapai 2,65 miliar dolar AS atau turun 24,04 persen dibandingkan September 2023 dari 3,33 miliar dolar AS.

Impor nonmigas September 2024 senilai 16,30 miliar dolar AS, turun 9,55 persen dibandingkan Agustus 2024 dari 15,02 miliar dolar AS atau naik 16,29 persen dibandingkan September 2023 dari 14,01 miliar dolar AS.

Dari sepuluh golongan barang utama nonmigas September 2024, mesin/perengkapan elektrik dan bagiannya mengalami penurunan terbesar senilai 342,1 juta dolar AS (14,48 persen) dibandingkan Agustus 2024. Sementara golongan instrumen optik, fotografi, sinematografi dan medis mengalami peningkatan terbesar senilai 33,5 juta dolar AS (9,21 persen).

Tiga negara pemasok barang impor nonmigas terbesar selama Januari -September 2024 adalah Tiongkok 51,38 miliar dolar AS (35,65 persen), Jepang 10,53 miliar dolar AS (7,31 persen), dan Australia 7,32 miliar dolar AS (5,08 persen). Impor nonmigas dari ASEAN 25,67 miliar dolar AS (17,81 persen) dan Uni Eropa 9,43 miliar dolar AS (6,54 persen).

Nilai impor menurut golongan penggunaan barang selama Januari -September 2024 mengalami peningkatan terhadap periode yang sama tahun sebelumnya. Golongan bahan baku/penolong meningkat tertinggi senilai 4.726,5 juta dolar AS (3,94 persen), diikuti barang modal 953,5 juta dolar AS (3,31 persen) dan barang konsumsi 667,9 juta dolar AS (4,26 persen). (Lmg)

Core Tax Mulai Berlaku 1 Januari 2025

JAKARTA (KR) - Penyuluh Pajak Ahli Madya Direktorat P2Humas Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Dian Anggraeni mengatakan, implementasi sistem perpajakan terbaru di Indonesia, yaitu Core Tax Administration System rencananya akan mulai beroperasi pada Januari 2025.

"Untuk tanggal pastinya kita tunggu, tapi yang jelas perkiraannya, 1 Agustus 2024 Menkeu Sri Mulyani sudah menghadap Presiden dan menyampaikan, implementasi Core Tax ini dan seharusnya dipertengahan Desember sudah selesai," ujar Dian Anggraeni.

Dalam acara Seminar Sosialisasi Core Tax Administration System yang diselenggarakan PT Sinerji Dinamis Konsultindo

(SDK), di Jakarta, Selasa (15/10), pihaknya membeberikan sinyal 1 Januari 2025 mulai pindah ke aplikasi yang baru.

Dipaparkan Dian, Core Tax Administration System dalam mengintegrasikan berbagai elemen perpajakan, meningkatkan efisiensi pengelolaan data wajib pajak dan membeberikan pelayanan yang lebih responsif kepada masyarakat.

"Core Tax ini dirancang

untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak, juga memudahkan petugas pajak dalam menjalankan tugasnya. Karena aplikasi dalam Core Tax hanya satu pintu, tidak ada aplikasi yang lain seperti DJ online, e-filing, dalam membayar pajak," katanya.

Dipaparkan, dengan Core Tax, masyarakat akan memonitor semua tentang pajak masing-masing. Selain itu, juga mengurangi kontak langsung antara masyarakat dengan petugas pajak.

Dikatakan pula, sosialisasi ini menjadi momen penting dalam memperkenalkan sistem baru secara menyeluruh. Core Tax Administration System adalah kebutuhan untuk

mengoptimalkan penerimaan pajak, yang selama ini menjadi penyumbang terbesar dalam APBN, dengan kontribusi sebesar 73 persen pada 2019.

Saat ini, SIDJP (Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak) yang telah berusia lebih dari 15 tahun dianggap tidak lagi memadai untuk mendukung bisnis perpajakan modern. Ketidakmampuan sistem lama untuk di-upgrade serta kebutuhan akan integrasi sistem yang lebih baik memicu pemerintah untuk beralih ke Core Tax Administration System. Sistem baru ini akan memberikan landasan bagi reformasi fundamental administrasi perpajakan yang mengacu pada praktik terbaik internasional. (Lmg)

DUKUNG PLN ELECTRIC RUN 2024

Generali Promosikan 'Sustainability Lifestyle'

JAKARTA (KR) - PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) tanpa henti terus dukung berbagai kegiatan yang mempromosikan kesehatan dan mendorong terwujudnya sustainable lifestyle. Tahun ini, untuk pertama kalinya Generali Indonesia mendukung event lari nasional yang diselenggarakan Perusahaan Listrik Negara (PLN), PLN Electric Run 2024. Sebagai insurance partner, Generali Indonesia memberikan perlindungan kepada 6.000 pelari yang terbagi menjadi 3 kategori, yakni 5 kilometer, 10 kilometer, dan 21 kilometer, dari berbagai risiko kecelakaan.

Vivin Arbianti Gautama, Chief Marketing dan Partnership Distribution mengungkapkan, Generali Indo-

nesia dan Perusahaan Listrik Negara (PLN) memiliki visi yang sama untuk menciptakan masa depan bumi dan masyarakat yang lebih berkelanjutan. Melalui kolaborasi di PLN Electric Run 2024 yang juga tentu bersama dengan para pendukung acara lainnya.

"Kami bergandengan tangan untuk mempromosikan gaya hidup sehat melalui olahraga lari yang sekaligus juga menginspirasi gaya hidup yang lebih ramah lingkungan," katanya.

Generali Indonesia juga hadir dengan menyediakan fasilitas gratis yang bisa dinikmati para pelari, seperti mini medical check up dan elektrokardiogram atau EKG. Di fasilitas mini medical check up, para pelari dapat mengecek kadar gula dalam darah, koles-

terol dan asam urat. Sedangkan elektrokardiogram (EKG) mampu memberikan informasi kesehatan jantung yang berkaitan

dengan denyut dan irama jantung serta menunjukkan pola serta seberapa cepat atau lambatnya irama detak jantung. (Rsv)



KR-Antara

Kementerian Pertanian (Kemantan) mendorong para pengusaha untuk memperluas ekspor produk agribisnis nasional guna meningkatkan daya saing global, memperkuat perekonomian dan membuka peluang pasar baru di berbagai negara. Produk unggulan Indonesia telah diakui dan diterima beberapa negara, Selasa (15/10/2024).